BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dari uraian yang dipaparkan dan dijelaskan oleh penulis selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, maka penulis dapat menarik kesimpulan, adalah :

1. Bila dilihat dari pengertian humas yang memiliki segudang perananya dan dikaitkan sebagai Humas pemerintahan yang memiliki peranan utamanya adalah membina hubungan yang erat antara masyarakat dengan berbagai pihak untuk terciptanya persepsi yang positif terhadap , dan pelayanan publik yang baik. Selain itu karena Humas di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat adalah suatu Humas pemerintahan, yang sudah state of being / melembaga sesuai dengan UU tentang Humas di dalam Kejaksaan Tinggi Jawa Barat yaitu yang tertera pada Pasal 542 dan 543.
2. Kegiatan rutin atau internal dari humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, adalah kliping pers, *release*, mendistribusikan kliping pers,mengantar surat dan sebagainya dari kegiatan-kegiatan tersebut Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.

3. Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, sudah menjalankan sebagai manajemen Lembaga (*Instansi*) yang peranannya dalam membentuk persepsi positif terhadap lembaga sehingga dapat terbentuk dengan baik. Dengan berbagai kegiatan seperti *press release*, konferensi pers dan lain sebagiannya.
4. Penulis mendapatkan gambaran mengenai lingkungan kerja dan pengalaman kerja di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat. Lingkungan dengan kedisiplinan dan kepatuhan yang tetap dijaga, kerjasama serta keakraban yang terjalin antara para pegawainya merupakan suatu sikap kekeluargaan. Seiring dengan waktu, selama penulis melaksanakan kegiatan-kegiatan praktek kerja lapangan penulis merasakan menambah suatu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berfikir, keterampilan, dan bernagai macam ilmu seperti slah satunya yaitu dunia humas dan kreatifitas dalam dalam suatu sistem kerja lembaga serta pengalaman dalam bekerja di suatu lembaga,
5. Setelah kurang dari 30 hari melaksanakan praktek kerja lapangan, penulis dapat mengetahui secara langsung kegiatan dan bagaimana mekanisme kinerja humas dalam menghadapi publik. Dari mulai mengetahui situasi dan keadaan yang tengah terjadi, dirapatkan, menjalin kerjasama dengan pihak lain, hambatan-hambatan, hingga tercapainya suatu hasil yang di inginkan. Pengorbanan-pengorbanan seperti waktu, pikiran, tenaga, dikesampingan untuk terciptanya profesionalisme kerja.

6. Penulis juga mengetahui upaya humas dalam menghadapi wartawan dan publik, dengan mengetahui situasi dan keadaan yang terjadi kita dapat mengantisipasi dampak yang akan terjadi, misalnya dengan mengadakan pelayanan penyuluhan hukum yang dilakukan oleh Penkum Humas setiap Tahunnya.
7. Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL), penulis banyak dilibatkan dalam kegiatan yang dilakukan oleh Humas (*Public Relations)* dan kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak perusahaan secara langsung .
8. Penulis mendapatkan banyak manfaat berupa pengalaman, dan pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan konsentrasi keilmuan, yaitu di bidang Humas (*Public Relations)*

3.2. Saran-saran

3.2.1 Saran untuk Lembaga atau Perusahaan

1. Sarana komputerisasi lebih diperbaharui untuk mempermudah dalam menunjang pekerjaan yang lebih cepat dan efisiensi waktu.
2. Sarana dan prasarana di bagian humas sebaiknya lebih di tata agar para karyawan dan tamu lebih nyaman.
3. Sarana Fotocopy lebih diperhatikan untuk mempermudah dalam menunjang pekerjaan yang lebih cepat dan efisiensi waktu.

3.2.2 Saran untuk Mahasiswa/i Praktek Kerja Lapangan (PKL) Selanjutnya

Berikut adalah saran untuk mahasiswa PKL selanjutnya, jika ingin melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Bagian Kasubsi Penkum Humas *(Public Relations)* Di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.

1. Sebelum melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa disarankan untuk mencari perusahaan yang sesuai dengan konsentrasi ilmu humas , seperti Di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.
2. Bekali diri dengan berbagai ilmu yang telah dipelajari untuk kemudian diaplikasikan secara langsung di tempat PKL.
3. Segera ajukan proposal dan surat pengajuan Praktek Kerja Lapangan ke bagian Kepegawaian Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.
4. Diusahakan untuk memperoleh nomor *telephone* perusahaan atau bagian Kepegawaian Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, agar bisa mengkonfirmasi keputusan diterima atau tidaknya.

5. Jika belum mendapatkan konfirmasi dari pihak perusahaan selama kurun waktu masa tunggu selama 2 minggu tidak balasan , anda sebaiknya menghubungi Pihak Kejaksaan Tinggi Jawa Barat untuk mendapatkan keputusan.
6. Setelah mendapat surat balasan dari perusahaan, segera datangi perusahaan tersebut dan mulai beradaptasi dengan lingkungan sekitar agar tercipta suasana yang nyaman dan kondusif.
7. Mahasiswa PKL harus disiplin, datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan. Seperti halnya di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, dengan jam masuk kerja pukul 08.00 dan jam pulang kerja pukul 16.00 dengan jam istirahat siang pukul 13.00 – 14.00.
8. Mahasiswa PKL harus lebih aktif lagi bertanya bila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
9. Mahasiswa PKL harus teliti dan bertanggung jawab pada tugas yang diberikan.
10. Mahasiswa PKL harus dapat bersosialisasi baik dengan karyawan Divisi tempat mahasiswa melaksanakan Praktek Kerja Lapangan maupun dengan karyawan di Divisi lainnya.

11. Mahasiswa PKL harus dapat bekerja sama dengan mahasiswa PKL lainnya.
12. Mahasiswa PKL yang telah menyelesaikan masa Praktek Kerja Lapangan, untuk selalu menjalin hubungan yang baik dengan instansi ataupun perusahaan khususnya dengan Bagian Kasubsi Penkum humas, tempat dimana penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL).